

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN SAAT KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMIN II KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Septiana Dwi Yanti¹, Anjar Nurrohmah²

¹ Universitas ‘Aisyiyah Surakarta, septianadwiyanti8@gmail.com

² Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Email Korespondensi : septianadwiyanti8@gmail.com, 085877115610

ABSTRAK

Latar belakang: Kehamilan adalah masa dimana seorang wanita membawa embrio fetus didalam tubuhnya. Pengetahuan perawatan kehamilan adalah bentuk pemahaman ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan. Perawatan pada kehamilan merupakan salah satu program berkelanjutan selama masa kehamilan, persalinan, sampai kelahiran, serta nifas yang terdiri atas skrining, edukasi, deteksi dini, pengobatan, cara mencegah, serta rehabilitas supaya dapat memberikan rasa nyaman serta aman, sehingga ibu bisa merawat bayinya dengan baik. Maka dari itu, perawatan kehamilan diperlukan pengetahuan, karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan akan mempraktikan perilaku sehat dalam dirinya. **Tujuan:** Menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif metode pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 73 ibu hamil dengan sampel 42 yang dihitung menggunakan rumus slovin. Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisa univariat. **Hasil:** distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul diperoleh hasil, 88.1% dalam kategori baik, 7.1% dalam kategori cukup, dan 4.8% dalam kategori kurang. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul tergolong baik.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu hamil, pengetahuan, perawatan kehamilan

**AN OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN
ABOUT CARE DURING PREGNANCY IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS
SEMIN II GUNUNGKIDUL REGENCY**

ABSTRACT

Background: Pregnancy is the time when a woman carries a fetal embryo in her body. Pregnancy care knowledge is a form of understanding pregnant women in carrying out pregnancy care. Pregnancy care is one of the continuous programs during pregnancy, delivery period, until birth, as well as puerperium consisting of screening, education, early detection, treatment, how to prevent, and rehabilitation in order to provide a sense of comfort and security, so that mothers can take good care of their babies. Therefore, pregnancy care is needed knowledge, because a person who has good knowledge about health will practice healthy behaviors in himself. **Objective:** Describes the level of knowledge of pregnant women about care during pregnancy in the work area of the Semin II Health Center, Gunungkidul Regency. **Method:** The type of research used in this study is quantitative descriptive research of cross-sectional approach methods. The population was 73 pregnant women with a sample of 42 calculated using the slovin formula. The data analysis obtained in this study is univariate analysis. **Results:** the distribution of the frequency of knowledge of pregnant women about treatment during pregnancy in the work area of the Semin II Health Center, Gunungkidul Regency obtained results, 88.1% in the good category, 7.1% in the sufficient category, and 4.8% in the less category. **Conclusion:** The level of knowledge of pregnant women about care during pregnancy in the work area of puskesmas Semin II Gunungkidul Regency is relatively good.

Kuci words : Knowledge, Pregnant Women, Pregnancy Care

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa dimana seorang wanita membawa embrio fetus didalam tubuhnya. Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi dan kelahiran 6 minggu dari pembuahan (Arum *et al.*, 2021). Masa kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yang masing-masing terdiri dari 13 minggu atau tiga bulan menurut hitungan kalender. Trimester pertama secara umum dipertimbangkan berlangsung pada minggu pertama hingga ke-12 (12 minggu), trimester ke

dua pada minggu ke-13 hingga ke-27 (15 minggu), dan trimester ketiga pada minggu ke-28 hingga ke-40 (13 minggu) (Yuliani *et al.*, 2021).

Setiap tahunnya, tingkat kehamilan wanita semakin meningkat,, terdapat 213,4 juta kehamilan di seluruh dunia dengan angka kehamilan usia 15-44 tahun, dan terdapat 133 per 1000 wanita pada kelompok usia yang sama serta 40 persen diantaranya adalah angka kehamilan yang tidak diinginkan (Suryani, 2019). Jumlah ibu hamil di

Indonesia pada tahun 2017 tercatat 5.324.562 jiwa (Kemenkes RI, 2018). Angka kejadian ibu hamil di Gunungkidul tahun 2020 sebanyak 8.868 sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 8.609 (Kesga DIY, 2021).

Persiapan kehamilan yang rendah mengakibatkan komplikasi kehamilan dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas bagi ibu dan janin. (Fitriani, et al. 2021). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya (Arlis, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (Nugrahaeni, 2021). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Nugrahaeni, 2021).

Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas (WHO, 2018). Berdasarkan Data Profil Kesehatan Provinsi D I Yogyakarta tahun 2019 jumlah kematian ibu pada tahun 2018 yaitu sebanyak 36 kasus dari

43.005 kelahiran hidup dan pada tahun 2019 jumlah kematian ibu yaitu sebanyak 36 kasus dari 42.452 kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2019).

Faktor penyebab langsung diantaranya faktor medis yang menjadi penyebab kematian ibu diantaranya perdarahan, eklamsi, infeksi dan abortus. Faktor penyebab tidak langsung meliputi sosial budaya masyarakat yaitu tingkat pendidikan yang masih rendah, keadaan sosial ekonomi yang belum memadai, tingkat pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan yang masih rendah, kurangnya informasi bagi ibu dan keluarga, jauhnya lokasi tempat pelayanan kesehatan atau rujukan dari tempat tinggal penduduk. Banyaknya permasalahan yang dihadapkan dengan pilihan sulit selama kehamilan dalam memperoleh perawatan kehamilan yang diterima merupakan penentu pada kematian ibu (Arlis, 2021). Ciri angka kematian ibu yang masih tinggi salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil tentang bahaya kehamilan (Retnaningtyas, 2022).

Pengetahuan perawatan kehamilan adalah bentuk pemahaman ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil bersumber dari literasi kesehatan yang membahas tentang perawatan kehamilan (Tamalla dan Azinar, 2022). Berdasarkan penelitian Ananda (2022) mengatakan bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan tinggi akan lebih mudah dalam menyerap konsep-konsep kesehatan yang disampaikan, sehingga orang tersebut akan lebih memiliki tingkat kesadaran

untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik dibandingkan yang mempunyai pengetahuan rendah, hal ini dapat menjadi acuan seorang ibu dalam melakukan perawatan kehamilan dengan benar.

Perawatan pada kehamilan merupakan salah satu program berkelanjutan selama masa kehamilan, masa persalinan, sampai masa kelahiran, serta nifas yang terdiri atas scrining, edukasi, deteksi dini, pengobatan, cara mencegah, serta rehabilitas supaya dapat memberikan rasa nyaman serta aman, sehingga ibu bisa merawat bayinya dengan baik. Maka dari itu perawatan kehamilan di perlukan pengetahuan, karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan akan mempraktikan perilaku sehat dalam dirinya (Yusnidar dan Suriati, 2021) Perawatan kehamilan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian ketika persalinan, serta untuk menjaga pertumbuhan dan kesehatan janin (Tamalla dan Azinar, 2022).

Perawatan kehamilan yang perlu diperhatikan adalah perawatan diri, imunisasi, mengikuti kegiatan senam hamil, istirahat yang cukup, pemeriksaan kehamilan secara teratur, dan asupan gizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil. Masih banyaknya ibu-ibu yang kurang menyadari pentingnya perawatan kehamilan. Resiko ini baru diketahui pada saat persalinan yang sering kali karena kasusnya sudah terlambat dapat membawa akibat fatal yaitu kematian (Amalia, 2019). Dampak yang terjadi apabila tidak melakukan

perawatan kehamilan yaitu berisiko mengalami gangguan gizi berdampak pada status gizi dan kesehatan anak yang dilahirkan, berdampak pada keguguran dan kematian, beresiko pada persalinan, beresiko mengalami perdarahan dan beresiko kematian (Adhi, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Februari 2022 di dapatkan data bahwa Puskesmas Semin II diantara puskesmas yang lain di Kabupaten Gunungkidul memiliki angka kematian ibu dan angka keguguran tertinggi pada bulan januari-desember tahun 2021. Peneliti juga melakukan wawancara kepada bidan setempat pada tanggal 19 juli 2022 mengenai agenda di Puskesmas Semin II yang menunjukkan perawatan saat kehamilan hasilnya yaitu senam hamil dilakukan perdesa setahun 2x secara fleksibel, ANC terpadu dilakukan setiap hari kamis dan pesertanya terjadwalkan, Imunisasi ibu hamil fleksibel, Gizi ibu hamil selalu di pantau saat memeriksakan kehamilan dan apabila ada yang anemi akan mendapat makanan gizi tambahan, perawatan diri juga selalu dipantau pada saat masuk kelas ibu hamil. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Saat Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul ?”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

deskriptif kuantitatif metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul dari bulan November 2021 sampai dengan Juli 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil pada bulan Mei – Juli tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul sebanyak 73 responden. berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin*, diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 responden.

Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *quota sampling* dengan pertimbangan tertentu sesuai

dengan kriteria yang sudah ditentukan seperti berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Ibu yang sedang hamil trimester II, III
2. Ibu hamil yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Semin II.

Kriteria Ekslusi :

1. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
2. Ibu hamil yang dalam keadaan *bed rest total*
3. Ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Semin II

Uji Validitas dan Uji Rehabilitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada tanggal 27 juli 2022 terhadap 30 responden menggunakan skala guttman di dapatkan hasil pernyataan pada kuisioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan yang terdiri dari 30 pernyataan, 18 dinyatakan valid karena memiliki t hitung ($0,526-0,830$) > t tabel ($0,361$) dan 12 pernyataan tidak valid karena memiliki t hitung < ($0,361$). Pernyataan yang tidak valid tidak di ganti pernyataan lain tetapi dianulir pernyataan yang valid.

Berdasarkan hasil uji validitas di dapatkan bahwa pernyataan pengetahuan ibu hamil tentang pengetahuan perawatan saat kehamilan sebesar 0,943 dan angka ini \geq konstanta (0,60) maka pernyataan tersebut di nyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Saat Kehamilan

Hasil penelitian di Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul diperoleh hasil, 88.1% dalam kategori baik, 7.1% dalam kategori cukup, dan 4.8% dalam kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul tergolong baik.

Sebagai indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi ibu hamil untuk melakukan perawatan kehamilan. Bagi ibu dengan pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatan kehamilan menganggap perawatan kehamilan bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban, melainkan menjadi sebuah kebutuhan untuk kehamilannya. hal ini sejalan dengan penelitian Prasetyo (2018) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan variabel kepatuhan pelaksanaan perawatan kehamilan. Ibu hamil melaksanakan perawatan kehamilan dikarenakan kesesuaian reaksi terhadap pengetahuan tentang perawatan kehamilan, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung patuh melaksanakan perawatan kehamilan, dan sebaliknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang perawatan kehamilan

cenderung tidak patuh melaksanakan perawatan kehamilan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2017) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan perawatan kehamilan menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan perawatan kehamilan.

Tingkat pengetahuan ibu hamil sebanyak 88.1% dikarenakan adanya keaktifan bidan desa dalam 3 bulan terakhir dengan memberikan penyuluhan sehingga pengetahuan ibu hamil menjadi meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Restanty (2020) Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan melalui pelatihan kader dalam upaya meningkatkan kualitas kader dalam melakukan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dan melakukan pelaporan jika ditemui ibu hamil risiko tinggi dengan pendidikan kesehatan perawatan kehamilan. Hasil evaluasi kegiatan melalui pre dan post tes menunjukkan peningkatan pengetahuan secara signifikan.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul tergolong baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya penelitian ini :

- Universitas ‘Aisyiyah Surakarta
- Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul
- Puskesmas Ngawen II Kabupaten Gunungkidul
- Penerbit Jurnal Ilmiah JIKKA

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. R. 2019. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I P0a0 Di Wilayah Kerja Bpm Darma Bakti Kec. Ranomeeto Konawe Selatan. Laporan Tugas Akhir. Poltekkes Kemenkes Kendari
- Arlis, I. 2021. Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Suku Talang Mamak Di Kabupaten Indragiri Hulu: Studi Kualitatif. *Journal midwifery and reproduction.* 4 (2): 71-80.
- Arum, S., Erlinawati., Fauzia., Apriyanti, F., Afriyanti, L., Hastuty, M., Martini., Rahayu, S. F., Mariati, N., Anggeriyane, E., Mirawati., Widiyanti, S., dan Syahda, S. 2021. *Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal.* Edisi pertama. Cetakan pertama. Penerbit Insania. Cirebon.
- Dinkes DIY. 2019. Data Profil Kesehatan Provinsi D I Yogyakarta tahun 2019. Dinkes DIY. <http://www.data.profil.kesehatan.kabupaten.DIY.tahun.2019.com>
- Fauziah, S., & Sutejo. (2017). Keperawatan Maternitas Kehamilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fitriani. Ramelan. Dan Rusman, A. D. P. 2021. Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan.* 4 (3) :332-341.
- Hasanah, I. dan Fitriyah, N. 2018. Peran Suami Dalam Perawatan Kehamilan Istri Di Kelurahan Mulyorejo. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* 7 (2): 122-130
- Kemenkes R1. 2015. Kunjungan Antenatal. Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 7 juni 2022.
- Kemenkes RI. 2014. Pemenuhan gizi. Diakses pada 6 mei 2022
- Kemenkes RI. 2018. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI
- Kesga DIY. 2020. Laporan Kesehatan Ibu tahun 2020 dan 2021 Kabupaten Gunungkidul. Kesga DIY. <http://www.kesgadiy.web.id/laporan-kesehatan-ibu>
- Muzakkir. 2018. *Dukun dan Bidan dalam Perspektif Sosiologi.* Cetakan pertama. Makasar: CV. Sah Media.
- Notoatmodjo , S. (2014). *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahaeni, I. W. 2021. Asuhan Keperawatan Pada Ny. S dengan Kehamilan Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II. *Diploma thesis.* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

- Retnaningtyas, E. dkk. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenal Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar. *Artikel*. 25:30
- Suryani, L. dan Rosyada, A. 2019. Pengaruh Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Wanita Menikah Terhadap Lama Pemberian Asi Di Indonesia (Analisa SDKI 2017).
- Tamalla, P. N. dan Azinar, M. 2022. Literasi Kesehatan terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Usia Remaja. *Journal HIGEIA* 6 (1). 47-53.
- WHO. 2018. Kematian Ibu. Diakses dari <https://www.who.angkakemati.anibu.com/>
- Yuliani, D. R., Saragih, E., Astuti, A., Ani, W. M., Muyassaroh, Y., Nardina. E. A., Dewi, R. A. 2021. *Asuhan Kehamilan*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yayasan kita menulis.
- Yusnidar & Suriati, I. 2021. Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pada Ibu Primigravida Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Kehamilan. *Jurnal JKFT*. 6 (1) 1-6